



PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN

(Tinjauan Efikasi Diri Dan Kreativitas Terhadap
Minat Berwirausaha Mahasiswa)

Mansur Keling, M.Pd.E
Dr. Makmur Syukri, M.Pd
Aulya Fahma, M.Pd

PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN

PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN

Mansur Keling, M.Pd.E
Dr. Makmur Syukri, M.Pd
Aulya Fahma, M.Pd



PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN

Penulis:

Mansur Keling, M.Pd.E
Dr. Makmur Syukri, M.Pd
Aulya Fahma, M.Pd

Editor:

Ahmad Syarqawi, M.Pd

Layouter :

Tim Kreatif PRCI

Cover:

Rusli

Cetakan Pertama : Januari 2023

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I –: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023
; 14,8 x 21 cm
ISBN : 978-623-448-408-3

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR EDITOR

Assalamualaikum Wr. Wb

Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kepada kita semua sehingga seluruh rangkaian buku ini dapat dirampungkan menjadi sebuah sajian ilmu untuk pembaca. Sholawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW semoga syafaatnya menjadi penolong untuk kita semua.

Kehadiran buku pembelajaran kewirausahaan menjadi sebuah jawaban atas kesulitan para mahasiswa dan praktisi dalam mencari berbagai referensi. Selama ini, berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan buku tentang kewirausahaan sangat familiar dan mudah ditemukan, tetapi buku tentang pembelajaran kewirausahaan masih sangat langka ditemukan di toko buku atau perpustakaan.

Kewirausahaan dianggap sebagai ilmu praktis sehingga seluruh komponen yang dibutuhkan untuk berwirausaha dilakukan melalui praktek di lapangan. Buku ini hadir dengan menawarkan tentang langkah strategis yang dapat ditempuh guru untuk memberikan pembelajaran kepada siswa tentang kewirausahaan. Sehingga dengan adanya buku ini, semua tentang kewirausahaan dapat dipelajari di dalam kelas dan didiskusikan secara ilmiah.

Isi buku ini semakin menarik setelah disentuh oleh tim editor yang berpengalaman sehingga dari setiap halaman, pembaca disuguhkan dengan penampilan yang membuat mata dan seluruh panca indra nyaman dan siap menerima seluruh informasi yang dibutuhkan.

Tim editor menyadari bahwa di dalam kesempurnaan buku ini, juga masih ditemukan berbagai kekurangan yang seharusnya mendapat sentuhan yang lebih mendalam. Oleh karena itu berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan.

Terima Kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam perampungan buku ini. Semoga seluruh amal dan usaha kita hari ini menjadi sejarah dan langkah awal untuk pengembangan pembelajaran kewirausahaan.

Walaikumsalam Wr. Wb

Medan, Januari 2023

Ahmad Syarqawi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR EDITOR	1
DAFTAR ISI	3
BAB I KONSEP DASAR KEWIRAUSAHAAN	5
A. Pengertian Wirausaha	5
B. Pengertian Kewirausahaan	17
C. Prinsip-Prinsip Kewirausahaan	22
D. Tujuan Umum Kewirausahaan	27
E. Tujuan Kewirausahaan	36
F. Tujuan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa	40
G. Sifat-sifat dalam Kewirausahaan	45
 BAB II CIRI – CIRI ORANG YANG MEMILIKI JIWA KEWIRAUSAHAAN	 61
A. Pengertian Jiwa Kewirausahaan	61
B. Ciri-Ciri dan Karakteristik Jiwa Kewirausahaan	65
C. Ciri-Ciri Orang Yang Memiliki Jiwa Kewirausahaan	71
 BAB III PROSES KEWIRAUSAHAAN	 84
A. Latar Belakang	84
B. Proses Kewirausahaan	89
 BAB IV MANAJEMEN USAHA	 102
A. Pengertian Manajemen	102
B. Pengertian Manajemen Usaha	105
C. Fungsi Manajemen Dalam Kewirausahaan	107
D. Strategi Pengembangan Dalam Kewirausahaan	111
 BAB V HAKIKAT MINAT BERWIRAUSAHA	 118
A. Minat berwirausaha	118
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha	120

BAB VI KONSEP PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI PERGURUAN TINGGI	123
A. Pengertian pembelajaran kewirausahaan	123
B. Pentingnya pembelajaran kewirausahaan	124
C. Indikator pembelajaran kewirausahaan	129
 BAB VII KONSEP EFIKASI DIRI	 131
A. Pengertian efikasi diri	131
B. Sumber Efikasi Diri	132
C. Karakteristik efikasi diri	133
D. Indikator efikasi diri	134
 BAB VIII HAKIKAT KREATIVITAS MAHASISWA	 136
A. Pengertian kreativitas	136
B. Proses Kreativitas	137
C. Ciri-ciri Kreativitas	138
DAFTAR PUSTAKA	140
TENTANG PENULIS	153
TENTANG EDITOR	158

BAB I

Konsep Dasar Kewirausahaan

A. Pengertian Wirausaha

Istilah kewirausahaan sudah tidak asing lagi bagi kita semua. Tetapi tidak sedikit dari kita yang mengetahui istilah tetapi tidak mahami makna kata yang disebutkan. Oleh karena itu, untuk menyamakan pemahaman tentang konsep kewirausahaan, penting dijelaskan secara bertahap sehingga tidak menimbulkan pemaknaan ganda ditengah-tengah pembaca.

Secara harfiah, wirausaha merupakan gabungan dari dua kata yaitu kata wira dan usaha. Wira artinya pahlawan, laki-laki, sifat jantan, perwira. Usaha artinya perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya atau kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud dan tujuan. Jadi, wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang melakukan perbuatan untuk mencapai suatu tujuan (Muhammad Anwar, 2017). Pengertian wirausaha secara umum adalah orang yang menjalankan usaha atau perusahaan dengan kemungkinan untung atau rugi.

Menurut istilah, wirausaha atau *entrepreneur* adalah seseorang yang mampu melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut untuk memulai suatu usaha atau bisnis yang baru

(Eko Agus, 2017). Atau dengan kata lain, wirausaha merupakan setiap orang yang memiliki kemampuan untuk menemukan setiap peluang usaha, kemudian dimanfaatkannya sebagai lahan usaha atau bisnis dan seluruh waktunya dicurahkan untuk menemukan peluang-peluang bisnis tersebut.

Dalam lampiran Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil tercantum bahwa:

- a. Wirausaha adalah orang yang mempunyai semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan.
- b. Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Venny Mayasari (2019) menyatakan secara konseptual definisi wirausaha dapat dilihat dari beberapa sudut pandang, diantaranya:

1. Menurut ahli ekonomi, *entrepreneur* (wirausaha) adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menggabungkan beberapa sumber daya baik sumber daya manusia, alam, modal maupun teknologi dalam upaya untuk meningkatkan nilai produk atau jasa, dan juga sebagai

orang yang mampu membawa perubahan-perubahan, inovasi dan perbaikan dalam proses produksi.

2. Menurut ahli psikologi, wirausaha didefinisikan dari sisi sikap mental dimana wirausaha cenderung memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai tujuannya, cenderung suka bereksperimen dan menampilkan kebebasan yang ada pada dirinya.
3. Menurut pebisnis, wirausaha adalah sosok yang dapat menjadi ancaman karena dapat menjadi pesaing, tetapi dapat juga menjadi seorang partner dalam banyak hal seperti partner dalam memasok bahan baku, sebagai konsumen yang menggunakan output dari bisnis yang dijalankan maupun sebagai rekan bisnis yang dapat diajak bekerjasama.
4. Menurut pemodal, wirausaha adalah orang yang mampu mengangkat status kesejahteraan bagi masyarakat lainnya melalui proses penciptaan inovasi dalam penggunaan sumber daya sehingga tercipta efisiensi dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

Selain definisi wirausaha secara umum tersebut, para ahli dan pakar memiliki pendapat dan pandangan yang beragam tentang wirausaha. Berikut definisi wirausaha menurut beberapa ahli, antara lain:

1. Menurut Raymond W.Y. Kao, wirausaha adalah suatu kegiatan yang dapat memberikan nilai tambah terhadap

produk dan jasa melalui transformasi, kreativitas, inovasi dan kepekaan terhadap lingkungan sekitarnya, sehingga produk dan jasa tersebut lebih dirasakan manfaatnya oleh masyarakat umum pengguna produk dan jasa (Rina Rachmawati, 2020).

2. Menurut Richard Cantillon wirausaha adalah seseorang yang mampu memindahkan atau mengkonversikan sumber-sumber daya ekonomis dari tingkat produktivitas rendah ke tingkat produktivitas yang lebih tinggi.
3. Menurut Joseph C. Schumpeter, wirausaha adalah seseorang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru dengan mengkombinasikan cara-cara baru untuk menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru (Emilia dan Anna, 2020). Atau dapat dikatakan seorang inovator yang tidak selalu menjadi penemu (*inventor*).
4. Menurut Syamsudin Suryana, wirausaha merupakan seseorang yang memiliki karakteristik percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko yang wajar, kepemimpinan yang lugas, kreatif menghasilkan inovasi, serta fokus pada masa depan.
5. Menurut Prawirokusumo, wirausaha adalah mereka yang menjalankan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan

jalan mengembangkan ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup.

6. Menurut Dan Steinhoff dan John F. Burgess wirausaha adalah orang yang mengorganisir, mengelola dan berani menanggung risiko untuk menciptakan suatu usaha baru dan menemukan peluang berusaha.
7. Menurut J. B. Say wirausaha adalah pengusaha yang mampu mengelola sumber-sumber daya yang dimilikinya secara ekonomis (efektif dan efisien) dari tingkat produktivitas yang rendah menjadi lebih tinggi (Asnawati, 2021).
8. Menurut Vernon A. Musselman dan John H. Jackson, wirausaha adalah menginvestasikan dan mempertaruhkan waktu, uang, dan tenaga atau usaha untuk memulai suatu perusahaan dan menjadikannya berhasil. Dalam definisi tersebut ada mempertaruhkan waktu, uang dan usaha. Jadi dalam konsep wirausaha terdapat kemauan menanggung risiko dan keberanian memulai usaha.
9. Menurut Geoffrey G. Meredit (1995), wirausaha atau *entrepreneur* merupakan orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan agar mendapat keuntungan dengan tindakan yang tepat untuk memastikan kesuksesan.

10. Menurut Skinner (1992), *entrepreneur* atau wirausaha adalah seseorang yang mengambil risiko yang diperlukan untuk mengorganisasikan dan mengelola suatu bisnis serta menerima imbalan jasa berupa *profitnon-financial*.
11. Menurut Say (1996), wirausaha adalah orang yang mampu melakukan koordinasi, organisasi dan pengawasan.
12. Menurut Peter F. Drucker, wirausaha adalah seseorang yang berkemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
13. Menurut Andrew J. Dubrin, wirausaha adalah seseorang yang mendirikan dan menjalankan suatu usaha yang inovatif (*Entrepreneur is a person who founds and operates an innovative business*).
14. Menurut Frank Knight, seorang wirausahawan berusaha untuk menyikapi dan memperkirakan permintaan pasar. Penjelasan tersebut mengutamakan fungsi seorang wirausaha dalam menghadapi ketidakpastian pada dinamika (perubahan) pasar. Seorang wirausaha haruslah memiliki kemampuan manajerial mendasar seperti pengawasan dan pengarahan.
15. Menurut M. Anang dan Anita (2020) wirausaha adalah seorang inovator yang mampu mengubah kesempatan menjadi sebuah ide yang bisa di jual, dapat memberikan

nilai tambah melalui upaya, waktu, biaya, serta kecakapan dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

16. Menurut Arif F. Hadipranata, wirausaha merupakan seseorang yang mengambil kemungkinan yang diperlukan untuk mengelola dan mengatur semua masalah serta menerima beberapa keuntungan *financial* maupun *non-financial*.
17. Menurut Marzuki Usman, wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan dan mengkombinasikan sumber daya, seperti keuangan, tenaga kerja, material, keterampilan untuk menghasilkan produk, bisnis, proses produksi dan organisasi usaha baru. Wirausaha adalah seseorang yang memiliki karakteristik unsur-unsur internal yang meliputi komunikasi, motivasi, optimisme, semangat, dorongan dan kemampuan memanfaatkan peluang usaha.
18. Menurut Edi Swasono, wirausaha adalah pengusaha, tetapi tidak semua pengusaha merupakan wirausaha. Wirausaha adalah pelopor dalam bisnis (inovator), penanggung risiko yang mempunyai visi dan misi ke depan serta memiliki keunggulan dalam prestasi di bidang usaha.
19. Menurut Kasmir, wirausaha adalah seseorang yang berjiwa pemberani, yang berani mengambil kemungkinan

untuk membuka suatu usaha dalam berbagai peluang yang ada.

20. Menurut Zimmerer (1996), wirausaha adalah suatu proses penerapan kreativitas dan keinovasian dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan usaha.
21. Menurut Kathleen, wirausaha adalah seseorang yang menggerakkan, mengatur serta berani mengambil kemungkinan untuk pekerjaan yang digerakkannya dalam dunia usaha.
22. Menurut *Encyclopedia of Americana*, *Entrepreneur* (wirausaha) didefinisikan sebagai seseorang yang berani mengambil risiko dengan menyatukan berbagai fungsi produksi, termasuk modal, bahan baku, tenaga kerja, dan menerima imbalan dalam bentuk laba (keuntungan) dari nilai pasar yang dihasilkannya.

Wirausaha merupakan pendiri atau pemilik sebuah perusahaan (Casson, 2012). Begitu juga Chen & Vanessa (2017) mengatakan seorang pengusaha adalah orang yang memulai membuka usaha sendiri dengan mengambil resiko untuk mendapatkan keuntungan. Hisrich *et al* (2005) menambahkan seorang pengusaha adalah orang yang mampu membaca peluang dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mendapatkan keuntungan. Hal senada juga disampaikan oleh Meredith (2000) para wirausahawan

adalah orang-orang yang mampu melihat kesempatan dan peluang dalam bisnis dengan mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil keuntungan darinya dan dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mensukseskan usahanya.

Melihat dari beberapa pendapat di atas maka bisa ditarik kesimpulan bahwa wirausaha itu adalah orang yang memiliki kemampuan dalam melihat peluang dan selanjutnya mendirikan usaha untuk memperoleh suatu keuntungan. Lebih lanjut ditegaskan bahwa selain mendirikan usaha, juga memiliki kemampuan untuk mengembangkan usaha yang menjadi lebih besar.

Secara Etimologi, Wirausaha atau *entrepreneur* berasal dari bahasa Prancis yaitu "*entreprendre*" yang berarti petualang, pengambil risiko, pejuang, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya. Istilah *entrepreneur* diawali oleh Richard Cantillon (1775), yaitu "*Entrepreneurial is an innovator and individual developing something unique and new*". Istilah tersebut kemudian dipopulerkan oleh ekonom J.B. Say (1803) untuk menggambarkan para pengusaha yang mampu mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki secara ekonomis (efektif dan efisien) dari tingkat produktivitas yang rendah menjadi lebih tinggi (Muhammad Anwar, 2017).

Sehingga wirausaha yaitu mengarah kepada orang yang melakukan kegiatan usaha atau kegiatan sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya. Wirausaha juga dapat didefinisikan sebagai orang yang menciptakan sebuah usaha atau bisnis yang berhadapan dengan tantangan dan ketidakpastian, bertujuan memperoleh *profit* (keuntungan) dan mengalami pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang atau kesempatan serta memanfaatkan sumber daya yang diperlukan (Rosmiati, 2015).

Seorang *entrepreneur* (wirausaha) adalah orang yang memiliki pengetahuan yang luas tentang lingkungan usaha dan membuat keputusan-keputusan tentang lingkungan usaha, mengelola sejumlah modal dan menghadapi ketidakpastian untuk meraih keuntungan (Rina Rahmawi, 2020). Seorang *entrepreneur* harus bisa melihat suatu *opportunity* (peluang) dari perspektif atau pandangan yang berbeda dari orang lain, atau yang tidak terpikirkan oleh orang lain yang kemudian bisa diwujudkan menjadi *value* atau nilai.

Entrepreneur atau wirausaha yang berhasil adalah wirausaha yang mampu bertahan dengan segala keterbatasannya, memanfaatkan dan meningkatkannya untuk memasarkan (tidak hanya menjual) peluang tersebut dengan baik secara terus menerus sehingga menciptakan reputasi yang membuat perusahaan itu bisa berkembang. Oleh karena

itu, wirausaha perlu memiliki kesiapan mental dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan yang akan terjadi.

Wirausaha andal adalah wirausaha yang memiliki semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan yang cukup baik untuk mendirikan, memiliki dan mengelola usaha atau bisnis yang risikonya tidak begitu besar serta kegiatan usahanya belum begitu kompleks.

Wirausaha tangguh adalah wirausaha yang memiliki semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan yang baik untuk mendirikan, memiliki dan mengelola usaha atau bisnis yang risikonya cukup besar serta kegiatan usahanya juga cukup kompleks.

Wirausaha unggul adalah wirausaha yang memiliki semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan yang sangat baik untuk mendirikan, memiliki dan mengelola usaha atau bisnis yang risikonya besar serta kegiatan usahanya kompleks.

Dalam prosesnya, wirausaha memadukan faktor-faktor produksi seperti sumber daya alam, tenaga kerja, material dan peralatan lainnya. Wirausaha melakukan sebuah proses yang dinamakan *creative destruction* (pengrusakan yang kreatif) untuk menghasilkan suatu nilai tambah (*added value*) agar menghasilkan nilai yang lebih tinggi. Sehingga inti dari keterampilan seorang wirausaha adalah kreativitas (*the core of entrepreneurial skill is creativity*) (Asnawati, 2021).